

## ABSTRAK

Aksi terorisme kembali menyerang Indonesia pada tanggal 08 Mei 2018 hingga 16 Mei 2018. Diawali dari kerusuhan di Mako Brimob Kelapa Dua Depok, kemudian bom bunuh diri di 3 Gereja di Surabaya, dan penyerangan Mapolda Riau. Media massa, karena fungsi dan bidang aktivitasnya, pada gilirannya tampil dan turut berperan dalam peliputan aksi teror. Sebagai media dengan pengunjung situs terbanyak di Indonesia, *tribunnews.com* memiliki pengaruh besar dalam proses penyebaran informasi terkait aksi terorisme. Tujuan penelitian ini untuk melihat isi pemberitaan aksi terorisme pada *tribunnews.com* dan melihat kecenderungan pemberitaan *tribunnews.com* terkait dengan aksi terorisme yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Teori yang digunakan adalah agenda setting dan konsep mengenai terorisme dan media baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan aksi terorisme yang dilakukan oleh *tribunnews.com* didominasi dengan pemberitaan yang mengangkat topik sosial budaya dan ditulis dengan ragam berita ringan dan menggunakan tipe peliputan satu sisi yang memasukkan narasumber tunggal dalam berita. Dalam pemberitaan mengenai kerusuhan Mako Brimob pemberitaan mengenai penanganan aksi teror ditulis dalam bentuk yang lebih kronologis. Sedangkan pada bom bunuh diri di Surabaya dan Mapolda Riau, pemberitaan mengenai penanganan aksi teror dikemas dalam bentuk pendapat tokoh masyarakat, pengamat dan pemerintah. Kecenderungan pemberitaan aksi teror pada *tribunnews.com* yaitu lebih lengkap dan komprehensif, selain itu juga mengangkat fakta maupun sisi lain kejadian aksi teror. Namun hal ini tidak mengindikasikan adanya upaya glorifikasi seperti yang dituduhkan oleh remotivi.

Kata Kunci: terorisme, media massa, *tribunnews.com*, berita.

## ABSTRACT

*Terrorism has attacked Indonesia on May 8, 2018 until May 16, 2018. It was began with riots happened in Mako Brimob Kelapa Dua Depok, then followed with suicide bombings in 3 different churches in Surabaya, and the sudden attack on Mapolda Riau. The mass media, because of its functions and fields of activity, in turn appear and play a role in covering the acts of terror. As a media with the most site visitors in Indonesia, tribunnews.com has a major influence in the process of disseminating information of acts of terrorism. The purpose of this study was to know about the content of reporting on terrorism published on tribunnews.com and see the tendency of terrorism report by tribunnews.com. This study uses quantitative content analysis research methods. The theory used in this research is agenda setting completed by the concepts of terrorism and new media. The results of the study show that the reporting of acts of terrorism carried out by tribunnews.com is dominated by socio-cultural topics and is written with a variety of softnews and uses a one-sided coverage type that put only a single source. In reporting on the riots happened in Mako Brimob about the handling of the acts of terror was written in a more chronological form. Whereas in suicide bombings in Surabaya and Mapolda Riau, coverage of the handling of acts of terror is packaged in the form of opinions from community leaders, the expert of terrorism study and the government. The tendency of reporting terrorist acts on tribunnews.com is more comprehensive but can not be called as glorifying of terrorism report.*

*Keyword : terrorism, mass media, tribunnews.com, news.*